

ELEKTRONIK RAPORT: IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA SEKOLAH DASAR

Oleh:

Fildzah Putri Fajrina¹ Rusi Rusmiyati Aliyyah²

¹Universitas Negeri Medan fajrinaputri984@gmail.com

²Universitas Djuanda rusi.rusmiati@unida.ac.id

ABSTRAK

Penelitian memiliki tujuan dalam menganalisis implementasi sistem informasi manajemen yaitu Elektronik raport pada Sekolah Dasar (SD). Penelitian menggunakan desain penelitian Kuasi – Kualitatif. Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara terhadap 15 wali kelas dan mata pelajaran di 2 Sekolah Dasar (SD) di wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara. Terdapat empat tema utama setelah di analisis: urgensi, manfaat, tantangan, dan strategi dalam implementasi sistem informasi manajemen Elektronik raport pada Sekolah Dasar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Elektronik raport guna mengelola prestasi belajar siswa melalui sistem informasi akan sangat berjalan secara efektif dan efisien ditentukan melalui kesiapan dari fasilitas, dukungan serta kolaborasi dari berbagai elemen, seperti sekolah, guru, dan orang tua. Penelitian ini memberikan kontribusi untuk dapat memecahkan permasalahan terhadap penggunaan elektronik raport di era kurikulum merdeka melalui sistem informasi di SD yang mengakibatkan banyaknya opini negatif dengan cara melihat sudut pandang para responden.

Kata Kunci: elektronik raport, implementasi, sekolah dasar, sistem informasi manajemen.

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi manajemen merupakan bukti pembaharuan terhadap teknologi informasi pada SD. Karena merupakan suatu kerangka kerja yang memanfaatkan teknologi dalam melengkapi berbagai informasi dan menyiapkan information menjadi informasi yang bermanfaat. Sistem informasi manajemen pada SD juga termasuk di dalamnya mengenai penilaian prestasi hasil belajar siswa.

Dalam ranah pembelajaran di kelas, penilaian bertujuan agar mengetahui peningkatan serta output penilaian terhadap belajar siswa, menetapkan kesulitan

yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran, memberikan feedback serta perbaikan setelah proses belajar mengajar, dan sebagai penentu dalam kenaikan kelas. Selama masa pandemi COVID-19, seluruh aktivitas diwajibkan dilakukan secara daring, termasuk juga dalam pengisian raport untuk peserta didik. Sehingga, pemerintah memberikan sebuah solusi agar para guru dapat dengan mudah melakukan pengisian raport di rumah mereka masing-masing yaitu dengan memberlakukan Elektronik raport.

Elektronik raport merupakan sebuah platform yang di harapan bisa mengubah strategi kerja guru dari bentuk langsung menggunakan pena berubah menjadi bentuk aplikasi. Aplikasi Elektronik raport diterbitkan oleh Kemendikbud untuk semua jenjang pendidikan sekolah, baik dasar maupun menengah, yang mana bertujuan untuk mempermudah cara kerja guru. Sehingga, guru tidak lagi melakukan penilaian dengan cara manual, seperti guru mengerjakan raport dengan menggunakan pena. Pemakaian sistem ini mencakup administrator sistem, para guru, dan wali kelas. Berdasarkan data pusat informasi kemendikbud.go.id, Elektronik raport telah diimplementasikan sejak 2018 pada sebagian SMP dan SMA dan untuk di jenjang SD di terapkan pada tahun 2020. Namun, tidak seluruh SD akan mengaplikasikan Elektronik raport. Hanya bagi SD yang telah mampu dan menjadi contoh saja. Target SD yang akan menerapkan Elektronik raport pada tahun 2020 ialah 2.000 dari 148.000. Namun, penerapan Elektronik raport untuk seluruh sekolah dasar maupun menengah ditargetkan akan merata pada 2024.

Banyak sekolah yang sudah memanfaatkan berbagai perkembangan teknologi dalam mengoptimalkan proses di fasilitas mereka. Menggunakan sistem informasi berupa platform adalah pilihan yang tepat. Karena pembagian raport di kelas dianggap tidak efektif dan efisien, pihak sekolah juga perlu mengembangkan platform akademik yang membuat informasi lebih mudah diakses oleh siswa. Hal ini memungkinkan siswa memperoleh informasi raport kapan saja dan dimana saja dengan menggunakan internet (Ghanies, 2022). Raport termasuk jenis alat dalam

penilaian yang bertujuan untuk penilaian terhadap tingkat dan kualitas keterampilan dasar siswa (Monalisa et al., 2021).

Solusi yang dapat diambil agar dapat mengatasi masalah-masalah di atas, diperlukannya sebuah sistem dalam informasi manajemen pendidikan dengan berbasis android yang dapat di kelola oleh para pengguna secara online di mana pun dan juga kapan pun waktunya. Peran guru dalam implementasikan elektronik raport di sekolah juga sangat berperan penting, mengingat kurikulum yang telah di perbaharui menjadi kurikulum merdeka. Sehingga, mengharuskan para guru untuk dapat mengimplementasikan pembaharuan raport tersebut. Oleh karena itu, penelitian bertujuan untuk menganalisis terkait pengolahan prestasi belajar melalui sistem informasi yang sekarang sudah menggunakan elektronik raport. Serta menganalisis terkait implementasi sistem informasi manajemen pada SD.

2. METODOLOGI

2.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penelitian semi kualitatif yang di desain secara sederhana. Prosedur penelitian mencakup lima langkah besar, antara lain 1). Memiliki konteks sosial dan menentukan pertanyaan sebagai penelitian (Social Setting and Exploration Question) 2). Melakukan survei literatur 3). Melaksanakan sebuah metode penelitian dan pengumpulan information secara akurat 4). Analisis datanya 5). Melaporkan hasil penelitian (Aliyyah et al., 2023).

2.2 Peserta

Partisipan penelitian adalah 15 wali kelas dan mata pelajaran pada 2 SD yang berlokasi di Kota Medan dan Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Teknik purposive sampling digunakan dengan melakukan wawancara online dengan 15 wali kelas dan mata pelajaran pada 2 SD melalui google form tentang analisis penggunaan

sistem informasi manajemen dalam pengolahan raport. Pemilihan 2 Sekolah Dasar tersebut berdasarkan wawancara online kepada guru perwakilan yang menyebutkan bahwa 2 sekolah dasar tersebut telah menggunakan Elektronik Raport dalam pengolahan prestasi belajar. Data deskriptif demografi karakteristik termasuk jenis kelamin, lama mengajar, dan jenjang pendidikan yang ditunjukkan pada table dibawah .

| Profil Responden | Jumlah | Persentase % |
|---------------------------|--------|--------------|
| Jenis Kelamin | | |
| Laki-laki | 3 | 20 |
| Perempuan | 12 | 80 |
| Lama Mengajar | | |
| 1 – 5 Tahun | 6 | 40 |
| 6 – 10 Tahun | 3 | 20 |
| 11 – 15 Tahun | 2 | 14 |
| 16 – 20 Tahun | 3 | 20 |
| >20 Tahun | 1 | 6 |
| Jenjang Pendidikan | | |
| Sarjana | 14 | 93 |
| Magister | 1 | 7 |
| Doktor | 0 | 0 |

Tabel profil responden

2.3 Pengumpulan Data

Data didapatkan dengan melakukan wawancara mendalam terhadap 15 wali kelas dan mata pelajaran yang berada di 2 SD di wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara. Empat aspek yang ditanyakan dalam wawancara tersebut : Urgensi, tantangan, manfaat, dan strategi penanganan keberhasilan belajar siswa melalui sistem informasi manajemen. Wawancara pendidikan yang digunakan di SD divalidasi oleh pakar pendidikan.

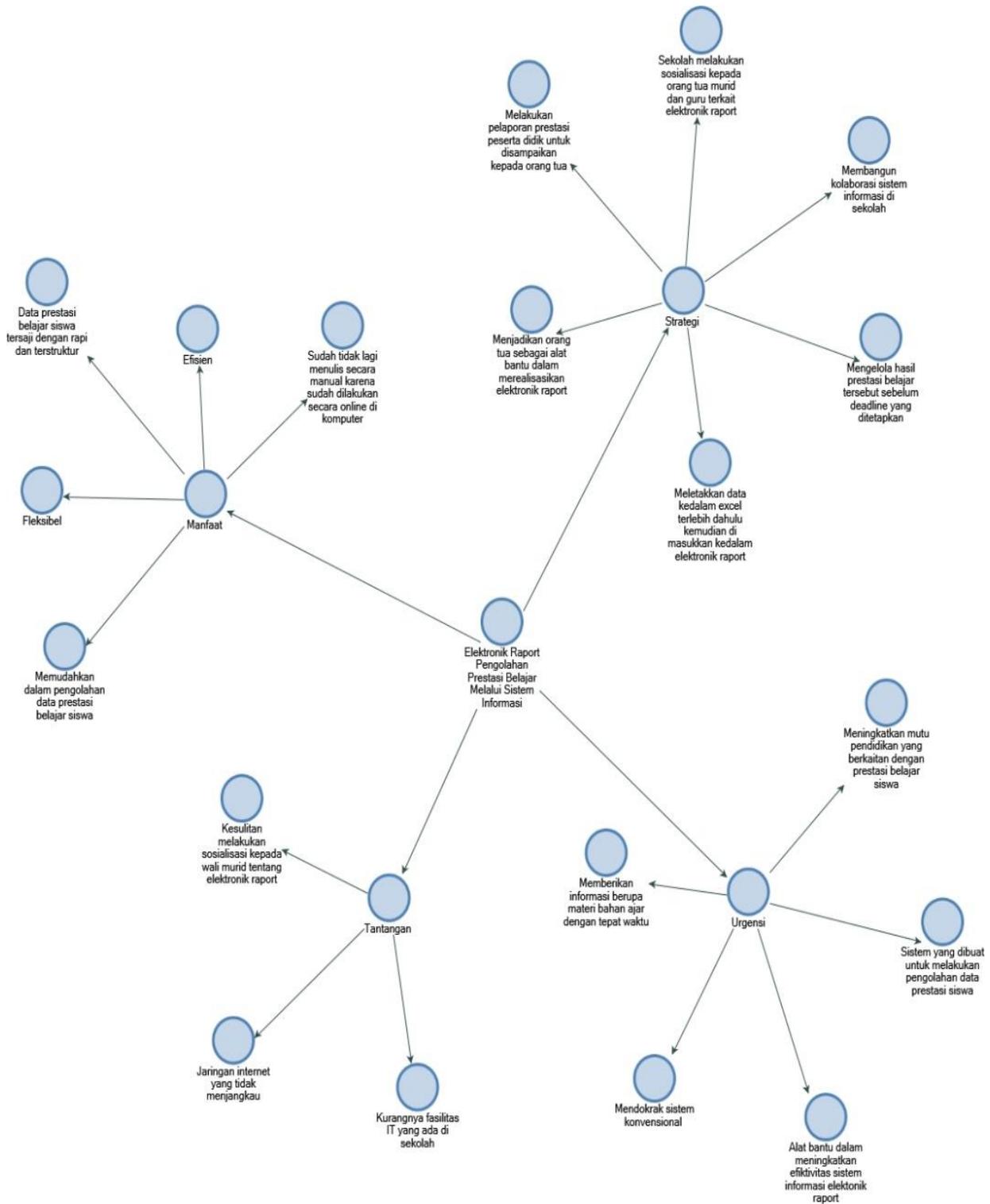
Wawancara dilakukan selama 9 hari mulai dari tanggal 16 hingga 24 November 2023 kepada seluruh responden melalui aplikasi Google Form. Hasil wawancara

kemudian dianalisis, dan dibuat transkrip berdasarkan tanggapan responden, dan dibuat kode awal tambahan sesuai tema (Braun & Clarke, 2019).

2.4 Analisis Data

Informasi dianalisis secara deduktif dan tematis. Analisis deduktif dan tematik digunakan untuk mengidentifikasi, memvalidasi, dan membuat tema (Braun dan Clarke, 2019; Miles et al., 2014). Program aplikasi NVivo 12 memberikan fasilitas untuk coding dan mengkategorikan penelitian. Informasi yang diperoleh melalui wawancara dimasukkan ke dalam sebuah hub dan kemudian setiap kasus dipecah menjadi berbagai kode yang sudah ditentukan.

Peta tematik menunjukkan berbagai pengorganisasian konsep pada tingkatan dan kemungkinan interaksi antar konsep, kemudian berkembang menjadi suatu konsep. Setelah itu, seluruh kode kemudian dikategorikan dan dikonsolidasikan dengan tujuan untuk menyederhanakan kode yang ada. Teknik deduktif memudahkan dalam mengidentifikasi tema-tema responden yang dijadikan jawaban atas pertanyaan peneliti.



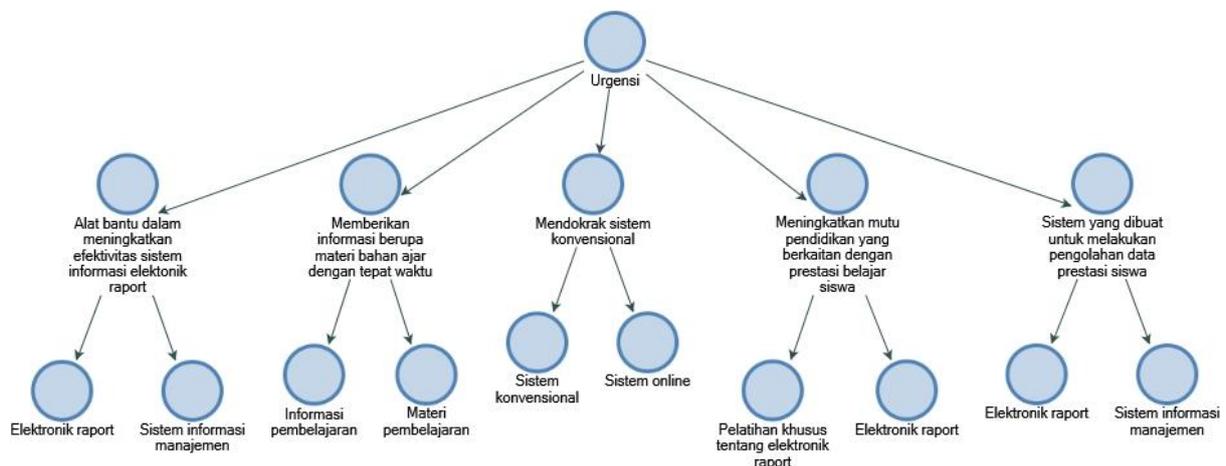
Gambar 1. Hasil analisis penggunaan sistem informasi manajemen dalam pengolahan raport (gunakan NVivo 12)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Urgensi Elektronik Raport: Pengolahan Prestasi Belajar Melalui Sistem

Informasi

Terdapat lima subtema urgensi elektronik raport dalam pengolahan prestasi belajar melalui sistem informasi. Elektronik raport (E-raport) merupakan sebuah bentuk kemajuan dalam dunia pendidikan, yang termasuk kedalam kurikulum merdeka. Sistem informasi juga sangat dibutuhkan dalam era digital modern ini, dimana sekolah menggunakan sistem informasi sebagai alat atau sarana dalam pengolahan datanya, yang dimana salah satu nya ialah dalam pengolahan prestasi belajar siswa. Gambar 2 mengilustrasikan urgensi elektronik raport.



Gambar 2. Urgensi Elektronik Raport: Pengolahan Prestasi Belajar Melalui Sistem Informasi

Berdasarkan Gambar 2, dapat dilihat bahwa urgensi penggunaan sistem informasi manajemen pada E-raport berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dimana dalam meningkatkan mutu pendidikan dibutuhkan adanya penggunaan sistem informasi manajemen yang dapat mengatasi masalah yang terjadi dalam informasi manajemen sekolah. Berbagai kolaborasi terkait peningkatan mutu pendidikan dalam konteks urgensi penggunaan sistem informasi manajemen pada pengolahan E-raport sangat di perlukan, guna keefektifan penggunaan sistem informasi tersebut.

Meningkatkan kualitas pendidikan dengan memungkinkan guru menggunakan sistem informasi manajemen dalam proses pembelajaran dan penilaian. Guru berupaya memberikan informasi yang tepat waktu kepada siswa dalam bentuk materi pendidikan.

(Guru 6)

Sistem informasi manajemen juga berguna sebagai pengolahan data. Yang dimana salah satu urgensi dalam penggunaan sistem informasi manajemen pada E-raport ini ialah sebagai sistem yang dibuat untuk memudahkan dalam melakukan pengolahan data. Data yang dimaksud dapat berupa data absensi peserta didik, nilai harian peserta didik, nilai akhir peserta didik, dan lainnya yang dimana hal-hal tersebut nantinya akan dimasukkan kedalam sebuah pelaporan akhir berbentuk web yang disebut E-Raport.

Semua informasi yang berkaitan dengan operasional perusahaan diproses dengan baik di dalam sistem dan kemudian dikumpulkan, disimpan, didistribusikan, dan digunakan untuk fungsi administratif.(Guru 4)

Bahan ajar sangat perlu untuk dirancang oleh pendidik/guru guna mempermudah proses pembelajaran. Pemberian informasi berupa materi pendidikan juga perlu dilakukan secara tepat waktu agar calon pendidik/guru dapat lebih mempersiapkan diri dalam proses pembelajaran.

Guru memanfaatkan sistem informasi manajemen dalam proses pembelajaran dan penilaiannya, yaitu guru berupaya memberikan informasi yang tepat waktu kepada siswa dalam bentuk materi pendidikan. (Guru 15)

penggunaan sistem informasi manajemen pada E-raport ini juga memiliki urgensi sebagai alat bantu dalam meningkatkan efektivitas. Dimana, segala

informasi dapat tersusun rapi dan lebih mudah dalam pengolahannya karena berbasis web yang sudah dimodifikasi untuk mempermudah pendidik.

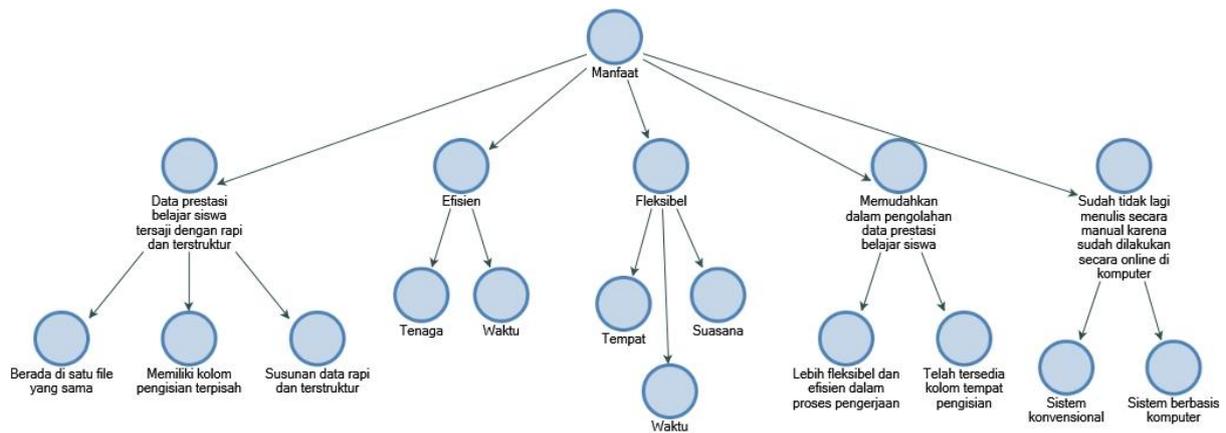
Sistem informasi manajemen sendiri diartikan sebagai suatu sistem yang dibuat oleh suatu organisasi untuk melakukan pengolahan data. Biasanya digunakan sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas penerapan berbagai peraturan di wilayah kerja suatu perusahaan (Guru 4)

Setiap sistem yang telah terbentuk dalam satuan pendidikan, perlu adanya pembaharuan dari sistem lama menuju sistem baru, yang disesuaikan sesuai waktu yang sedang terjadi. Kemudian, diharapkan pembaharuan yang dilakukan dapat membuat pendidikan lebih baik lagi kedepannya.

Berfungsi untuk Mendongkrak sistem lama, agar mendapat pembaharuan dalam pendidikan yang disesuaikan guna memberikan dampak positif di masa depan. (Guru 5).

3.2 Manfaat Elektronik Raport: Pengolahan Prestasi Belajar Melalui Sistem Informasi

Dalam penggunaan E-raport berbagai manfaat juga timbul, seperti pada Gambar 3 diatas, yang memperlihatkan terdapat 5 poin dari manfaat dalam penggunaan E-raport. Efisiensi dan ke fleksibelan dalam menggunakan E-raport merupakan manfaat yang pastinya akan di rasakan oleh setiap pendidik/guru yang menggunakan E-raport dalam pengolahan sistem informasi manajemennya.



Gambar 3. Manfaat Elektronik Report: Pengolahan Prestasi Belajar Melalui Sistem Informasi

Efisiensi terhadap energi, tenaga, dan waktu dalam mengelola E-raport serta fleksibel terkait jam kerja dalam pengolahan E-raport ini juga akan sangat bermanfaat bagi para pendidik/guru dalam penggunaan sistem informasi tersebut.

Penggunaan sistem informasi manajemen yang fleksibel dalam pelaporan elektronik raport. (Guru 14)

Efisiensi dalam energi, tenaga, dan waktu merupakan manfaat terpenting dalam penggunaan sistem informasi manajemen E-raport. (Guru 11)

Data yang tersaji dalam penggunaan Raport berbentuk web atau E-raport ini juga merupakan suatu manfaat yang akan dirasakan oleh para pendidik/guru. Yang dimana, sistem informasi manajemen pada E-raport menampilkan data yang akan tersaji secara rapi dan terstruktur. Sehingga, memudahkan para pendidik/guru untuk dapat mengelola serta mengakses E-raport tersebut.

Data tersebut tersaji dengan rapi dan terstruktur dengan sistem informasi yang ada disekolah. (Guru 1)

Pendidik akan lebih mudah dalam pengolahan data. (Guru 15)

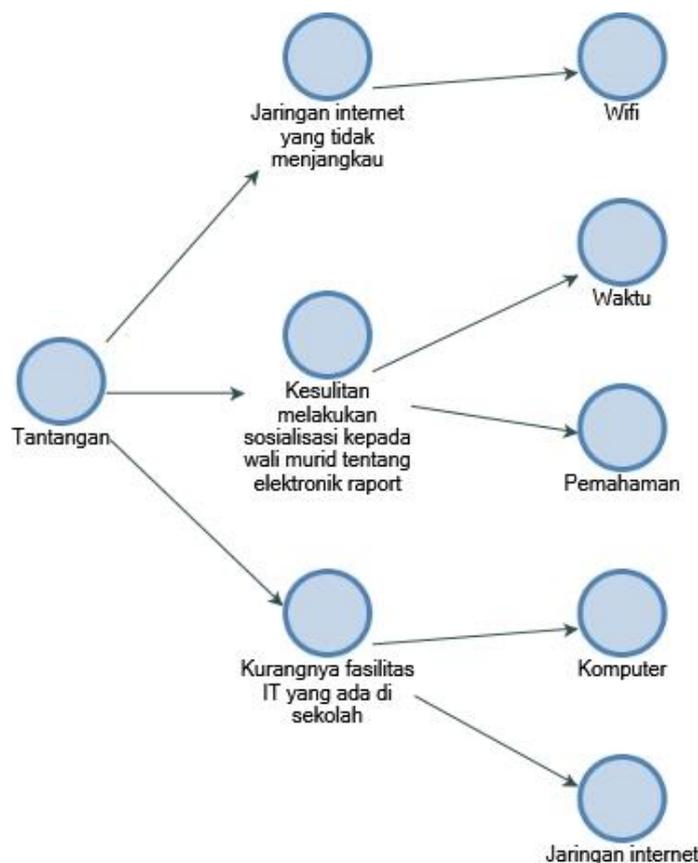
Dengan kemajuan teknologi di era modern ini, munculnya E-raport sangat memiliki manfaat yang sangat banyak, dimana para pendidik/guru yang dulu nya masih mengelola raport secara manual, kini telah lebih dimudahkan dengan adanya

web. Web yang muncul guna menunjang proses pembelajaran sudah memiliki fitur-fitur yang sangat membantu para pendidik/guru sehingga dalam pengelolaannya, raport sudah tidak lagi ditulis secara manual.

Guru sudah lebih dimudahkan dengan tidak lagi menulis raport secara manual (Guru 10)

3.3 Tantangan Elektronik Raport: Pengolahan Prestasi Belajar Melalui Sistem Informasi

Tantangan atau hambatan adalah hal yang akan timbul setelah adanya manfaat, begitu pula dalam penerapan E-raport. Dapat dilihat pada Gambar 4, bahwa ada 6 tantangan yang dihadapi dalam penerapan E-raport.



Gambar 4. Tantangan Elektronik Raport: Pengolahan Prestasi Belajar Melalui Sistem Informasi

Kurangya fasilitas bidang IT di sekolah pastinya akan menjadi tantangan utama dalam pengolahan sistem informasi manajemen pada E-raport. Lembaga

kependidikan diharapkan bisa lebih melihat kembali kekurangan-kekurangan terkait sistem informasi manajemen di Sekolah, guna keefektifan pembelajaran di sekolah.

Kurangnya fasilitas IT yang tersedia di sekolah (Guru 1)

Selain kurangnya fasilitas IT yang tersedia, tantangan lainnya ialah jaringan internet yang tidak menjangkau. Untuk dapat menggunakan sistem informasi manajemen pada E-raport yang berbasis web, jaringan internet sangatlah diperlukan karena, dapat proses pengolahan dan pengaksesan web E-raport harus memakai sambungan jaringan internet yang stabil.

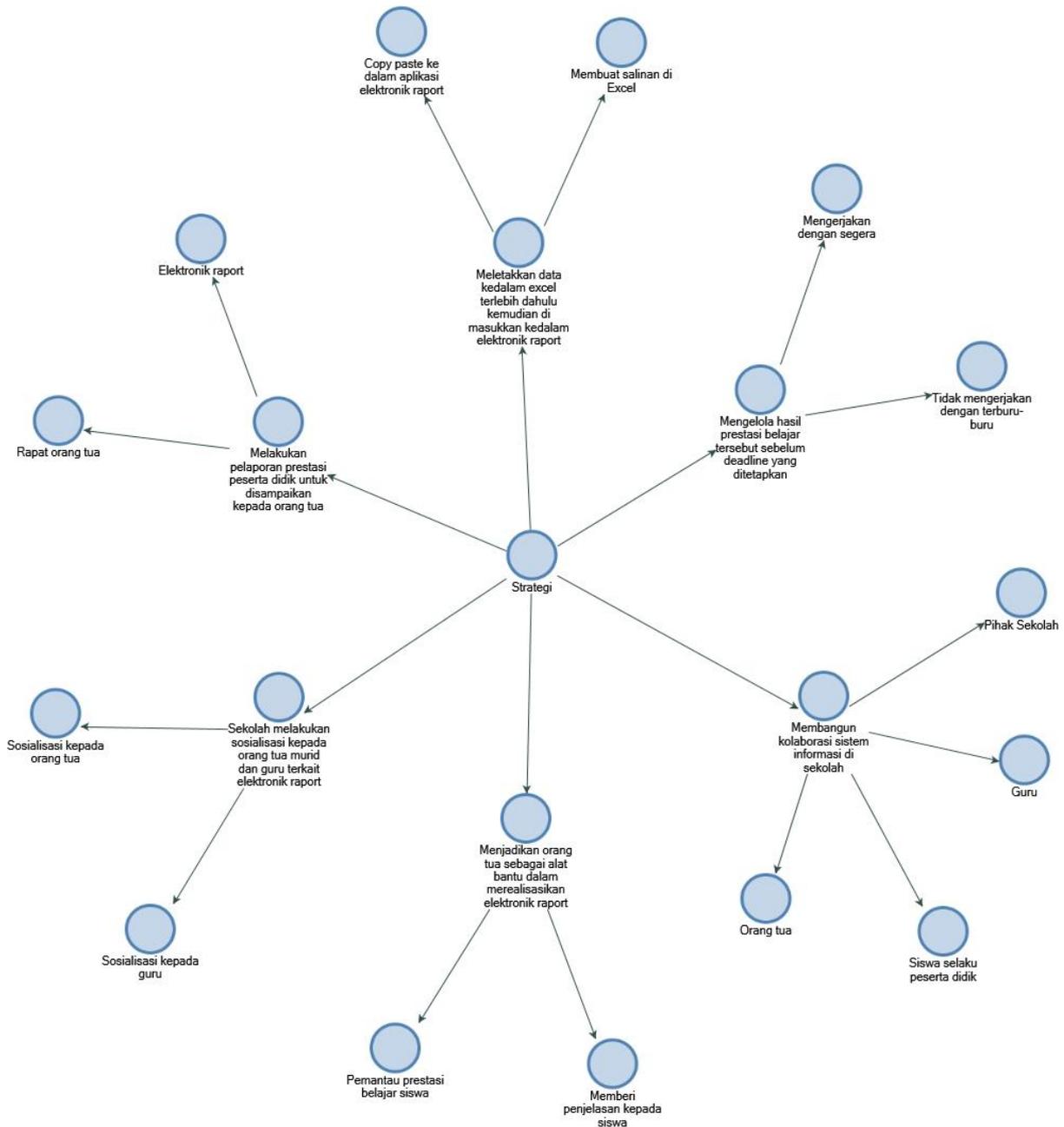
Kendala di jaringan internet yang tidak dapat menjangkau pada saat pengisian E-raport (Guru 10)

Sosialisasi kepada wali murid terkait pembaharuan E-raport sangatlah penting. Namun, masih banyak orang tua yang tidak dapat mengerti dan juga masih memiliki pemikiran bahwa raport manual adalah raport yang paling mudah. Hal tersebut yang juga masih menjadi tantangan tersendiri dalam penggunaan sistem informasi manajemen pada E-raport.

Sosialisasi kepada wali murid tentang bagaimana membaca penilaian pada e raport (Guru 5)

3.4 Strategi Elektronik Raport: Pengolahan Prestasi Belajar Melalui Sistem Informasi

Setelah terdapat tantangan yang dihadapi dalam proses penerapan E-raport tersebut, ada pula strategi yang harus di ambil agar dapat menyelesaikan tantangan-tantangan yang muncul, seperti Gambar 5.



Gambar 5. Strategi Elektronik Raport: Pengolahan Prestasi Belajar Melalui Sistem Informasi

Menggunakan orang tua/wali murid sebagai alat bantu dalam menerapkan E-raport sangatlah diperlukan, mengingat orang tua lah yang akan melakukan interaksi mendalam kepada guru disekolah terkait bagaimana proses dan hasil belajar siswa selama di sekolah.

Selain menggunakan orang tua sebagai alat bantu, guru juga harus membuat pelaporan hasil belajar peserta didik, sehingga orang tua dapat melihat bagaimana

web dari E-raport tersebut. Sehingga, orang tua dapat lebih mendalami perannya sebagai alat bantu dalam menerapkan E-raport tersebut.

Laporan bertujuan untuk mengkomunikasikan hasil belajar siswa kepada orang tua. (Guru 5)

Selanjutnya adalah mengambil strategi berupa sosialisai dan kolaborasi. Sosialisasi kepada kementrian pendidikan, pihak sekolah, guru, dan juga kepada orang tua/wali murid sangat lah dibutuhkan, karena kolaborasi antara semuanya merupakan keseluruhan yang terpadu. Sehingga, tidak cukup hanya melakukan sosialisasi di satu sisi. Perpaduan kolaborasi antara satu dengan yang lainnya adalah strategi yang dapat memaksimalkan sistem informasi manajemen pada E-raport.

Sekolah mengadakan sosialisasi pada walimurid dan guru senior. (Guru 6)

Membuat sebuah Kolaborasi antara kementerian pendidikan, pihak sekolah, guru, dan juga orang tua/wali murid. (Guru 8)

Strategi selanjutnya bisa dengan mencatat terlebih dahulu apa saja yang nantinya di perlukan dalam mengisi E-raport di Excel kemudian dapat di Copy dan di Paste kedalam web E-raport tersebut, sebagai bentuk kemudahan disaat terkendala oleh jaringan internet yang tidak menjangkau.

Mencatat terlebih dulu nilai di Excel kemudian di copy paste nilai dari Excel tadi (Guru 13)

Mengerjakan pengisian nilai dan membuat pelaporan hasil belajar siswa sebelum tenggat/deadline agar guru tidak terlalu mepet dan terburu-buru ketika mengisi E-raport. Dan agar tidak terjadinya web atau sistem informasi manajemen pada E-raport yang eror karena sudah terlalu dekat dengan deadline.

Guru harus mengerjakan pengisian E-raport pada jauh hari sebelum deadline untuk menghindari masalah yang kemungkinan akan terjadi.

(Guru 10)

4. DISKUSI

Mengingat pesatnya kemajuan teknologi informasi, hal ini menjadi salah satu penyebab terjadinya perubahan dalam sistem pendidikan. Karena pengaruh tersebut, guru, orang tua, bahkan siswa ingin dapat dengan mudah dan cepat menjalankan serta mengetahui berbagai hal yang berhubungan dengan kegiatan sekolah. Tersedianya sistem informasi manajemen sangat membantu dalam menunjang efektivitas seluruh eksposisi pembelajaran di lingkungan sekolah.

Sistem informasi di lingkungan sekolah mempunyai fungsi sebagai sarana penyampaian informasi kepada siswa dan orang tuanya. Sistem informasi manajemen pendidikan memadukan antara sumber daya manusia juga teknologi informasi untuk melakukan seleksi, penyimpanan, pengolahan dan pengambilan keputusan di bidang pendidikan (Ety Rochaety, 2008). Informasi juga merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi suatu bentuk yang penting bagi penerimanya (Edhy Susanta, 2003).

Penggunaan E-Raport juga merupakan bagian dari sistem informasi manajemen di sekolah. E-Raport merupakan sebuah platform yang ditujukan untuk menghasilkan laporan pencapaian kompetensi siswa berdasarkan tingkat satuan pendidikan dan selanjutnya dikembangkan berdasarkan subkelas. Biro Pengelola Kurikulum, yang mengolah penilaian terhadap pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dilakukan guru untuk dijadikan nilai akhir.

Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Kurikulum 2013 (E-Report) merupakan sistem penyajian dan pengelolaan informasi data nilai siswa yang memungkinkan guru dalam menilai data nilai siswa ditinjau dari pengetahuan,

keterampilan, dan sikap. Didirikan pada Kurikulum 2013, sistem ini juga bertujuan untuk memudahkan guru kelas memantau kemajuan nilai dan kehadiran di kelas.

5. KESIMPULAN

Dari sudut pandang guru, penggunaan sistem informasi manajemen dalam pengolahan prestasi belajar siswa sangatlah di perlukan untuk berkontribusi dalam memajukan pendidikan. Segala bentuk dukungan dari hasil kolaborasi antara Sekolah, Guru dan Orang tua sangat lah dibutuhkan untuk dapat merealisasikan elektronik raport dalam pengolahan hasil belajar siswa melalui sistem informasi tepat, efektif, efisien, dan maksimal. Kami berharap, output dari jurnal ini dapat menjadi landasan pemerintah untuk menambah sosialisasi penggunaan sistem informasi manajemen di sekolah, khususnya mengenai pengurusan elektronik raport dan juga diharapkan dapat memberikan fasilitas yang memadai sehingga harapannya seluruh sekolah dapat menggunakan elektronik raport dalam pengolahan hasil belajar siswa melalui sistem informasi dengan siap secara efektif, efisien dan maksimal.

REFERENSI

- Alfatul Hisabi, Amelia Azura, Dhita Lutfiah, & Nurbaiti. (2022). Perkembangan Sistem Informasi Manajemen (Sim) Di Indonesia. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(4), 364–371. <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i4.775>
- Aliyyah, R. R., Rasmitadila, Gunadi, G., Sutisnawati, A., & Febriantina, S. (2023). Perceptions of elementary school teachers towards the implementation of the independent curriculum during the COVID-19 pandemic. *Journal of Education and E-Learning Research*, 10(2), 154–164. <https://doi.org/10.20448/jeelr.v10i2.4490>
- Aprilianti, B. N., Rhahmadiahti, F. P., Setianingrum, B. E., Pradana, I. A., Wulandari, Y., & Kurniawan, I. A. (2023). Penerapan Sistem Informasi E-Raport pada Sekolah di Kota Tangerang. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 5(1), 48–55. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v5i1.586>
- Eriana, E. S., & Farizy, S. (2021). Sistem Informasi Manajemen. In *Unpam Press* (Issue 1). <http://max21487.blogspot.com/2012/04/tujuan-sistem-informasi-manajemen.html>
- Gea, W. U., Nasution, M. I. P., & ... (2022). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pada Pendidikan Di Era Globalisasi. *JUEB: Jurnal Ekonomi ...*, 1(4). <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jk/article/view/449%0Ahttps://jurnal.jomparnd.com/index.php/jk/article/download/449/462>
- Gusmawati, L., Aisyah, S., & Habibah, S. U. (2020). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(April 2020), 36–42. <https://almasdi.staff.unri.ac.id/files/2014/02/Potensi-PKS-dan-produk-turunannya-di-Riau.pdf>
- Hamidi, & Mahsun. (2020). Penerapan Kebijakan Rapor Elektronik Pada Kurikulum 2013 Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. *Al-Fikrah*, 3(1), 10–22. <https://jurnal.alhamidiyah.ac.id/index.php/al-fikrah/article/download/63/70/>
- Honkis, H. (2017). Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dasar Pilar Bangsa Untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 14(2), 51–61. <https://doi.org/10.17509/jap.v24i2.8293>
- <https://smarteschool.id/berita/mengenal-fungsi-e-rapor-bagi-siswa>
- <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01323410/2024-semua-sekolah-di-indonesia-pakai-rapor-elektronik?page=all>
- Inggarwati., I. B., Nilogiri., A., & Lusiana., D. (2018). Sistem Informasi Pengolah Nilai Rapor (E-Raport) Berbasis Web (Studi Kasus: SD Negeri 1 Kluwut Malang).

Program Studi Manajemen Informatika, 1–9.

- Keguruan, F., Kurikulum, I., Manajemen, D., Sekolah, B., Meningkatkan, U., Pendidikan, M., & Dasar, S. (2022). *E-Journal Skripsi*. 5(2), 141–154.
- Melhana, M., Tanti, R., & Yantoro, Y. (2022). Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Dasar Negeri 55/1 Sridadi. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5846–5850. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1304>
- Qurniawati, D. R. (2023). Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar. *Conference of Elementary Studies*, 195–203.
- Rasmitadila, Aliyyah, R. R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Syaodih, E., Nurtanto, M., & Tambunan, A. R. S. (2020). The perceptions of primary school teachers of online learning during the covid-19 pandemic period: A case study in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(2), 90–109. <https://doi.org/10.29333/ejecs/388>
- Reza Rachmadtullah. (2020). Use of Blended Learning with Moodle: Study Effectiveness in Elementary School Teacher Education Students during The COVID-19 pandemic. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29, 7(May).https://www.researchgate.net/profile/Achmad-Samsudin/publication/341724918_Use_of_Blended_Learning_with_Moodle_Study_Effectiveness_in_Elementary_School_Teacher_Education_Students_during_The_COVID-19_pandemic/links/5ed081c0299bf1c67d26f334/Use-of-Blended-L
- Shofa, N. (2019). Sistem Informasi Manajemen Akademik Dan Kompetensi Guru Untuk Meningkatkan Mutu Hasil Pembelajaran. *Journal ISTIGHNA*, 2(2), 1–11. <https://doi.org/10.33853/istighna.v2i2.23>
- Slamet, H. (2018). Sistem Informasi Manajemen. *Sistem Informasi Manajemen*, 9(1), 80–85. <https://jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/viewFile/75/69>
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., & Hernawan, A. H. (2022). *Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar*. 6(5), 8248–8258.